

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah MTsN 3 Banjarmasin**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin terdiri dari 2 lokasi yang beralamat di Jl. Bhakti No. 4 RT. 32 Pemurus Dalam Banjarmasin dan di Jl. Mahligai Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Pada mulanya MTsN 3 Banjarmasin yang ada di lokasi 1 adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta Irtiqaiyah yang diubah statusnya menjadi MTsN Banjar Selatan pada tanggal 25 November 1995 sesuai dengan keputusan Kemenag RI No. 515 tahun 1995.

Sedangkan MTsN 3 Banjarmasin yang ada di lokasi 2 merupakan MTsN Handil yang dibina oleh MTsN Kelayan Banjarmasin. Pada tanggal 7 Juni 1997 kepala MTsN Kelayan Banjarmasin menyerahkan pengelolaan dan tanggung jawab kepada kepala MTsN Banjar Selatan Banjarmasin.

Pada tahun 2016 MTsN Banjar Selatan 1 berganti nama menjadi MTsN 3 Banjarmasin sesuai dengan SK dari Kemenag RI Nomor 671 tahun 2016.

Sejak berdirinya MTsN 3 Banjarmasin hingga saat ini sudah beberapa kali berganti periode kepemimpinan kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin tahun 2022/2023.

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah MTsN 3 Banjarmasin

No	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1	Abd. Djawad Anshari, BA	1996-1997
2	Hj. Noor Adjiddin, BA	1997-2004
3	Hj. Djuhriah, A. Md	2004-2006
4	Drs. H. Hamidin Noor	2006-2008
5	Drs. Ahmad Baihaki	2009-2011
6	Dra. Halimatussya'diyah	2011-2013
7	Dra. Naimah	2013-2019
8	Abdul Hadi, M. Pkim	2019-2020
9	H. Misran, S. Ag., MM	2020-Sekarang

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023*

## 2. Letak Geografis

MTsN 3 Banjarmasin merupakan satu dari sekian madrasah setingkat SMP yang berada di perbatasan Kota Banjarmasin Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Disekitar MTsN 3 Banjarmasin terdapat beberapa Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berdekatan yaitu 6 SD dan 5 MI Swasta. Keberadaan akses yang dekat dengan luar kota dan ketersediaan transportasi kota dan antar kota menjadikan transportasi lebih mudah dijangkau. Kondisi ini memberikan keuntungan bagi banyak siswa untuk memilih belajar di MTsN 3 Banjarmasin.

Di sekitar lingkungan madrasah terdapat 2 masjid dimana madrasah bekerjasama dengan panitia masjid. Masjid ini dapat dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan termasuk peringatan Hari Besar Islam (HBI). Selain itu, di sekitar madrasah juga terdapat 4 Langgar dan Mushalla yang dapat memudahkan kegiatan keagamaan bagi siswa bersama masyarakat sehari-hari. Keberadaan

fasilitas keagamaan ini memberikan peluang bagi siswa dan masyarakat sekitar untuk melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan secara lebih mudah.<sup>65</sup>

### 3. Identitas Madrasah

MTsN 3 Banjarmasin memiliki identitas madrasah sebagai berikut:<sup>66</sup>

- a. Nama Madrasah : MTsN 3 Banjarmasin
- b. Nomor Statistik : 121163710003
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. NPWP : 79.113.791.2-731.000
- e. Alamat : Jl. Bhakti No. 4 RT. 32
- f. Desa/Kelurahan : Kelurahan Pemurus Dalam
- g. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- h. Kabupaten/Kota : Kota Banjarmasin
- i. Provinsi : Kalimantan Selatan
- j. Kode Pos : 70248
- k. Telepon/Fax : 0511-3264322/67422533
- l. Email Madrasah : [mtsn.bansel@gmail.com](mailto:mtsn.bansel@gmail.com)
- m. Tahun Berdiri : 1995
- n. Tgl. Sk Izin : 25 November 1995
- o. Status Akreditasi : A
- p. Tahun Akreditasi : 2019

---

<sup>65</sup> Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin tahun 2022/2023.

<sup>66</sup> Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin tahun 2022/2023.

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

##### a. Visi MTsN 3 Banjarmasin Tahun 2022/2023

“Visi madrasah adalah tercapainya madrasah yang unggul dalam ilmu dan amal berdasarkan IMTAQ dan IPTEK”.<sup>67</sup>

##### b. Misi MTsN 3 Banjarmasin

- 1) Meningkatkan tertib administrasi.
- 2) Meningkatkan kualitas akademik.
- 3) Meningkatkan kualitas ibadah dan madrasah yang religius.
- 4) Meningkatkan kualitas non akademik peserta didik.
- 5) Meningkatkan kerjasama orang tua dan masyarakat.<sup>68</sup>

##### c. Tujuan MTsN 3 Banjarmasin

- 1) Meningkatnya peran dan fungsi ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.
- 2) Meningkatnya situasi pendidikan dan pengajaran.
- 3) Meningkatnya iklim madrasah yang religius.
- 4) Meningkatnya potensi siswa berdasarkan bakat dan minat.
- 5) Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orangtua dan masyarakat.<sup>69</sup>

#### 5. Data Sarana dan Prasarana Madrasah

MTsN 3 Banjarmasin memiliki 66 sarana dan prasarana. Jumlah ruang kelas mencapai 25, dengan 22 ruangan berada dalam kondisi baik dan 3 ruangan dalam kondisi rusak. Selain itu fasilitas WC sebanyak 12 unit berada dalam kondisi baik, sementara 8 unit lainnya dalam kondisi rusak.<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup> Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin tahun 2022/2023.

<sup>68</sup> Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin tahun 2022/2023.

<sup>69</sup> Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin tahun 2022/2023.

<sup>70</sup> Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin tahun 2022/2023.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MTsN 3 Banjarmasin

No	Jenis Sarana Prasarana	Jlh. Ruang	Jlh. Ruang Baik	Jlh. Ruang Rusak	Kategori Kerusakan		
					R	S	B
1	Ruang Kelas	25	22	3		3	
2	Ruang Perpustakaan	2	2				
3	Ruang Lab. IPA	1	1				
4	Ruang Multimedia	1	1				
5	Ruang Lab. Bahasa	1	1				
6	Ruang Pimpinan	2	2				
7	Ruang Guru	2	2				
8	Ruang Tata Usaha	1	1				
9	Ruang Konseling	2	2				
10	Tempat Ibadah	2	2				
11	Ruang UKS	2	2				
12	Jamban/WC	20	12	8	5	3	
13	Gudang	2	2				
14	Tempat Olahraga						
15	Ruang OSIS	1	1				
16	Ruang Lainnya	1	1				
17	Bank Sampah	1	1				

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023*

## 6. Data Guru Madrasah

Data Guru yang ada di MTsN 3 Banjarmasin seluruhnya berjumlah 53 tenaga pendidik. Guru tetap berjumlah 38 orang dengan guru tidak tetap

berjumlah 15 orang. Guru berjenjang lulusan S2 berjumlah 6 orang dan guru berjenjang lulusan S1 berjumlah 47 orang.<sup>71</sup>

Tabel 4.3 Guru MTsN 3 Banjarmasin

No	Nama/NIP	Gol.	Pend.	Jab.	Matpel
1	H. Misran, S.Ag. NIP. 196807101997031002 Kepala Sekolah	IV/b	S1 PAI	GT	Fiqih
2	Dra. Noor Adeliyani, M. Pd. NIP. 196707171994032001 Kepala Laboratorium	IV/b	S2 FKIP	GT	Bahasa Indonesia
3	Dra. Hj. Zuraida NIP. 196702181988032002	IV/a	S1 Tarbiyah	GT	Bahasa Arab
4	Dra. Faujiannoor NIP. 196605171992032001	IV/a	S1 Tarbiyah	GT	Fiqih
5	Hj. Mariyana, S. Pd. NIP. 197001101999032001	IV/a	S1 FKIP	GT	PPKn
6	Dra. Sri Umiyati, M. Pd. NIP. 197101051996032002	IV/a	S2 FKIP	GT	PPKn
7	Normaliana, M. Pd. NIP. 197110101996032003 Kepala Perpustakaan	IV/a	S2 FKIP	GT	Fiqih
8	Hj. Sofa, S. Ag, S. Pd. NIP. 197008061997032004 Wakamad Sarpras	IV/b	S1 FKIP	GT	Bahasa Inggris
9	Syafariana Kartika, S. Pd. NIP. 197104211997032003	IV/a	S1 FKIP	GT	IPA
10	Budi Armiami, S. Pd. NIP. 196901251994032003	IV/a	S1 FKIP	GT	IPA
11	Dra. Hj. Noor Jannah NIP. 196510221998032001	IV/a	S1 Tarbiyah	GT	Aqidah Akhlaq
12	Dra. Masni NIP. 196305101995032001	IV/a	S1 FKIP	GT	IPA
13	Anna Isabella, S. Pd. NIP. 196602042000032001	IV/a	S1 FKIP	GT	Bahasa Indonesia
14	Hj. Nurhidayah, S. Pd. NIP. 197510242002122006	IV/a	S1 FKIP	GT	MTK
15	Ngatiyem, S. Pd. NIP. 197609052002122004	IV/a	S1 FKIP	GT	Bahasa Indonesia
16	Fathul Hidayah, S. Pd. NIP. 197706072005012009	IV/a	S1 FKIP	GT	MTK

<sup>71</sup> Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin tahun 2022/2023.

No	Nama/NIP	Gol.	Pend.	Jab.	Matpel.
17	H. Zainal Arifin, S. Pd. NIP. 1980012232005011005	IV/a	S1 FKIP	GT	BK
18	Arief Rahman, S. Pd. NIP. 197711052005011004	IV/a	S1 STIKF PGRI	GT	MTK
19	Dewi Saptorini, S. P NIP. 198106272005012006	III/d	S1 UMM	GT	IPA
20	Selpini Mariani, M. Pd. NIP. 197701052005012003	IV/a	S2 FKIP	GT	Bahasa Indonesia
21	Hj. Rabiatul Adawiyah, S. Ag. NIP. 197105072006042025	III/d	S1 Tarbiyah	GT	Bahasa Arab
22	Rina Erlinawati, S. Pd. NIP. 197502222007102002	III/c	S1 STKIP	GT	IPA
23	Karmila Yanti, S. Pd. I. NIP. 197903152005012007	III/c	S1 FKIP	GT	Bahasa Inggris
24	Jarkasyi, S. Ag. NIP. 197205162007011030	III/c	S1 Tarbiyah	GT	IPS
25	Nana Yulianti, SE. NIP. 198212142009122005	III/c	S1 FKIP	GT	IPS PPKn
26	Sri Noor Bayah, S. Pd. NIP. 198001162009122002	III/c	S1 FKIP	GT	Bahasa Indonesia
27	Sahriadi, M. Pd. I. NIP. 197806132007101002	III/c	S2 FKIP	GT	Fiqih
28	Ramadhan, S. Pd. NIP. 198404092019031010	III/a	S1 FKIP	GT	BK
29	Wuri Rahayu, S. Pd. NIP. 199411032019032000	III/a	S1 Tarbiyah	GT	Bahasa Inggris
30	Sri Ratna Mutiah, S. S. NIP. 198604102019032013	III/a	S1 STBA	GT	Bahasa Inggris Informatika
31	Syarifah Noor Apriliana, SE. NIP. 199204272019032024	III/a	S1 FKIP	GT	IPS Informatika
32	Mujahadah, S. Pd. I. NIP. 199108252019032018	III/a	S1 FSITQ	GT	Qur'an Hadist
33	Nor Ahda Latifah, S. Pd. NIP. 199009272019032013	III/a	S1 Fak. Tarbiyah	GT	BK
34	Hendra Purnawan, S. Pd. NIP. 199306092019031010	III/a	S1 FKIP	GT	IPS PPKn, Infor
35	Hartati, S. Pd. I. NIP. 199209142019032020	III/a	S1 Fak. Tarbiyah	GT	BK
36	Wahdaniah, S. Pd. I. NIP. 198607112019032012	III/a	S1 Fak. Tarbiyah	GT	Aqidah Akhlaq
37	Lidya Wiskitawati, S. Si. NIP. 1988007062019032011	III/a	S1 FKIP	GT	MTK

No	Nama/NIP	Gol.	Pend.	Jab.	Matpel.
38	Abdul Salam	Honor	S1 FKIP	GT	Penjaskes
39	Hazimah AkbarAl Jabari	Honor	UIN	GTT	MTK
40	Hj. Hertini Sudiyatie, S. SH.	Honor	S1 F. Hukum	GTT	Bahasa Inggris
41	Syafruddin, S. Ag.	Honor	S1 Syariah	GTT	Penjaskes, Pem. Keagamaan
42	Siti Haryawati, M. Pd.	Honor	S2 FKIP	GTT	Bahasa Indonesia
43	Andi Hidayat, S. Pd. I.	Honor	S1 Tarbiyah	GTT	Seni Budaya
44	Abu Hanifah, S. Ag.	Honor	S1 Syariah	GTT	Qur'an Hadist
45	Saidi Noor, S. Pd.	Honor	S1 FKIP	GTT	BK Penjaskes
46	Dian Diah Desyanti, S, Pd.	Honor	S1 FKIP	GTT	Bahasa Indonesia Informatika
47	Raya Ridhati, S. Pd.	Honor	S1 FKIP	GTT	Aqidah Akhlak SKI
48	Deviana Triwahyu Winarya, S. Pd.	Honor	S1 FKIP	GTT	MTK
49	Syarifah Alfisyah, M. Pd.	Honor	S2 Pend. Ekonomi	GTT	PPKn IPS Informatika
50	Rizki Yanoor, S. Pd.	Honor	S1 FKIP	GTT	Seni Budaya
51	Munawwarah, S. Pd.	Honor	S1 FKIP	GTT	Seni Budaya
52	Desy Afrianty, S. Pd.	Honor	S1 FKIP	GTT	Bahasa Indonesia Informatika
53	Munawir Ahkam, S. Pd. I.	Honor	S1 FKIP	GTT	SKI A. Akhlak Qur'an Hadist

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023.*



## 7. Peserta Didik

Jumlah keseluruhan peserta didik MTsN 3 Banjarmasin sebanyak 854 siswa. Pada tingkat kelas VII, jumlah siswa laki-laki adalah 144 orang, sementara siswa perempuan berjumlah 155 orang. Pada tingkat kelas VIII siswa laki-laki berjumlah 124 orang, sedangkan siswa perempuan berjumlah 154 orang. Di tingkat kelas IX jumlah siswa laki-laki adalah 129 orang, dan siswa perempuan berjumlah 178 orang.<sup>72</sup>

Tabel 4.4 Peserta Didik MTsN 3 Banjarmasin.

No	KLS	VII			VIII			IX		
		LK	PR		LK	PR		LK	PR	
1	A	15	19	34	13	17	30	15	21	36
2	B	14	20	34	14	16	30	19	17	36
3	C	17	15	32	12	19	31	17	18	35
4	D	12	21	33	12	18	30	17	17	34
5	E	14	14	28	16	17	33	13	21	34
6	F	14	14	28	13	19	32	11	21	32
7	G	9	17	26	15	16	31	11	24	35
8	H	9	18	27	16	15	31	11	23	34
9	I	10	17	27	13	17	30	15	16	31
JUMLAH		269			278			307		
TOTAL		854								

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023.*

## B. Penyajian Data

Data yang disajikan mencakup informasi tentang metode pembelajaran Fiqh pada materi mandi wajib di kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, hingga tahap evaluasi serta persepsi siswa terhadap materi tersebut. Data ini diperoleh dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dalam proses pengumpulan data.

<sup>72</sup> Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin tahun 2022/2023.

## **1. Perencanaan pada Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib di Kelas VII G Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.**

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu rancangan atau persiapan yang disusun oleh guru untuk diterapkan selama proses pembelajaran di kelas.

### **a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menjadi hal penting yang harus dirancang oleh guru sebelumnya, didalamnya meliputi materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, penilaian dan sebagainya. RPP berperan untuk membantu pembelajaran agar dapat terlaksana secara terarah sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Normaliana M. Pd selaku guru Fiqh di kelas VII G, beliau mengatakan bahwa:

Jelas ibu akan menyiapkan RPP. Biasanya RPP yang digunakan adalah RPP lengkap. Menyiapkan apa yang ingin digunakan dalam menyampaikan materi agar siswa dapat memahami dengan baik.<sup>73</sup>

Ibu Normaliana juga mengatakan bahwa:

RPP itu kan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, otomatis rencana yang dibuat oleh guru sebagai rambu-rambu dalam mengajar agar tidak keluar dari yang direncanakan, jadi sebagai rencana awal sehingga mengajarnya sesuai RPP.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil observasi RPP yang digunakan oleh guru merupakan RPP lengkap yang terdiri dari 12 halaman, didalam RPP terdapat kompetensi, indikator, materi, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar, media

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Normaliana M. Pd., guru Fiqh kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 agustus 2023.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Normaliana M. Pd., guru Fiqh kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 agustus 2023.

dan sumber belajar serta lampiran penilaian.<sup>75</sup> (Lihat lampiran gambar RPP pada halaman 109).

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa RPP yang disusun oleh guru merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun berurutan sesuai dengan materi pembelajaran dan kemampuan siswa.

### **b. Materi pembelajaran**

Materi pembelajaran merupakan bahan belajar yang berguna untuk membantu guru melakukan penyampaian bahan ajar dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Normaliana M. Pd selaku guru Fiqh di kelas VII G, beliau mengatakan bahwa, “pengulangan materi biasanya ada sedikit untuk menghubungkan dan mengingatkan siswa. Kadang yang namanya siswa lupa materi apa yang dibahas”.<sup>76</sup>

Sebelum guru menyampaikan materi, pendekatan yang tepat tentu dibutuhkan dalam proses belajar mengajar supaya dapat menarik minat serta fokus siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Normaliana M. Pd selaku guru Fiqh di kelas VII G, beliau mengatakan bahwa:

Pertama menggunakan apersepsi, menghubungkan pembelajaran yang sudah lewat dengan yang akan kita bahas, menyuruh siswa untuk mempelajari sebelumnya pembelajaran yang akan dibahas nanti, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini, apa yang dibahas apa tujuannya.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Observasi Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Normaliana M. Pd., guru Fiqh kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Normaliana M. Pd., guru Fiqh kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII G sebelum masuk kepada pembahasan materi guru melemparkan beragam pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya sudah dipelajari, setelah itu siswa menjawab pertanyaan yang sudah diberikan oleh guru, kemudian bersama-sama menghubungkan materi yang sebelumnya sudah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari karena saling berkaitan.<sup>78</sup>

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ketika guru menyampaikan materi beliau sudah menyiapkan pendekatan yang cocok untuk siswa. Pendekatan yang digunakan dapat membuat siswa bisa lebih memahami materi yang akan dipelajari.

### **c. Metode pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah upaya dan teknik yang digunakan oleh guru untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pemilihan metode tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Guru dapat memastikan bahwa metode yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Normaliana M. Pd selaku guru Fiqh kelas VII G, beliau mengatakan bahwa:

Karena materi Fiqh jelas ada penugasan biasanya dengan demonstrasi langsung, kemudian diskusi atau *sharing* terkait materi yang bisa dikaitkan dengan pengalaman jadi tidak hanya teori banyak kearah praktik. Praktik untuk memberikan pengetahuan langsung terhadap materi ibadah yang disampaikan agar apa yang ibu sampaikan dapat dipahami siswa dengan benar.<sup>79</sup>

Beliau juga mengatakan bahwa:

---

<sup>78</sup> Observasi Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ibu Normaliana M. Pd., guru Fiqh kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

Setiap pembelajaran yang dilakukan ibu akan memberikan umpan balik, ibu akan ajukan pertanyaan kepada siswa apa yang belum dipahami, kalo sudah paham mereka tidak bertanya lagi berarti bisa memahami apa yang di sampaikan.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII G ketika guru menjelaskan tentang tata cara mandi wajib, guru memberikan contoh kepada siswa bagaimana cara membaca niat, mengguayurkan air keseluruh tubuh dan membersihkan anggota tubuh bagian kanan dan kiri secara berurutan.<sup>81</sup>

Guru telah menyiapkan metode yang sesuai untuk materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa.

#### **d. Media dan sumber pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mendukung guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Normaliana M. Pd selaku guru Fiqh di kelas VII G, beliau mengatakan bahwa:

Untuk sekarang ibu memakai papan tulis dan alat belajar lainnya. Biasanya ibu juga menampilkan pembelajaran melalui PPT dengan menggunakan LCD, akan tetapi karena sedang perbaikan sekolah maka kondisi belajar sekarang hanya 20 menit maka tidak terlalu membawa alat pembelajaran karena waktu yang tidak cukup.<sup>82</sup>

Beliau juga mengatakan bahwa:

Sumber belajar untuk siswa bisa dari buku dan juga media sosial, kan sekarang mudah untuk mengakses media sosial seperti google atau youtube, misal seperti ibu beri tugas siswa untuk melihat bagaimana contoh berhaji,

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Normaliana M. Pd., guru Fiqh kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 agustus 2023.

<sup>81</sup> Observasi Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ibu Normaliana M. Pd., guru Fiqh kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 agustus 2023.

melaksanakan sholat qashar jamak dan lain sebagainya, agar mereka mengetahui.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII G pada pembelajaran Fiqh guru menggunakan media pembelajaran yang ada di dalam kelas dan sumber belajar yang sudah tersedia yaitu buku LKPD untuk kelas VII, buku Fiqh aplikatif dan buku kemenag.<sup>84</sup> (Lihat lampiran gambar media pembelajaran pada halaman 125-128).

Guru memanfaatkan media dan sumber belajar yang telah tersedia di sekolah serta menggunakan media daring sebagai dukungan untuk meningkatkan pengetahuan.

## **2. Pelaksanaan Pada Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan pembelajaran terencana yang dimulai dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup.

### **a. Penyampaian materi mandi wajib**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VII G hari Selasa tanggal 15 Agustus 2023 jam 1.45 pelaksanaan pada tahap penyampaian materi berpedoman pada RPP yang sudah dibuat guru. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan dimulai dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, lalu bersama-sama membaca doa sebelum memulai proses belajar dan mengucapkan bismillah sebelum memulai pembelajaran, serta

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ibu Normaliana M. Pd., guru Fiqh kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 agustus 2023.

<sup>84</sup> Observasi Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

mencek kehadiran siswa. Kemudian guru sedikit mengulang kembali tentang materi yang sebelumnya sudah dipelajari, melakukan apersepsi tentang materi dan menyampaikan judul pembahasan serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru juga melaksanakan pre test dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menyuruh siswa untuk membuka buku pada halaman 21 yang berisi materi tentang mandi wajib. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai sebab-sebab melakukan mandi wajib. Setelah itu guru memberikan penjelasan mengenai materi mandi wajib termasuk niat, rukun, serta tata cara mandi wajib. Pada saat menjelaskan niat mandi wajib guru mengajak siswa untuk membaca niatnya secara bersama-sama serta sesekali mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang rukun, sunah dan tata cara mandi wajib. Guru juga mempraktikkan dengan memperagakan tata cara mandi wajib didepan kelas.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan tes lisan terhadap masing-masing siswa mengenai materi yang sudah dipelajari. Selanjutnya guru kembali mengulang materi pembelajaran baru yang sudah dipelajari agar siswa tidak lupa. Setelah itu guru menarik kesimpulan dan memberikan tugas kepada siswa. Pembelajaran ditutup dengan mengucapkan alhamdulillah.<sup>85</sup>

Guru menjalankan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP serta mengajukan beberapa pertanyaan untuk menstimulasi siswa agar dapat memahami materi.

---

<sup>85</sup> Observasi Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

### **b. Penggunaan metode pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VII G bahwa dalam proses pembelajaran komunikasi terjadi secara dua arah antar guru dengan siswa. Pada saat pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu metode tetapi menggabungkan berbagai metode agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan.<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Normaliana M. Pd selaku guru Fiqh kelas VII G, beliau mengatakan bahwa, “materi Fiqh mandi wajib biasanya dengan metode penugasan, demonstrasi dan juga praktik”.<sup>87</sup>

Guru menggunakan berbagai metode dalam proses pembelajaran untuk memastikan pemahaman siswa dan menjaga agar suasana di kelas tetap menarik.

### **c. Penggunaan media dan sumber belajar**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VII G media yang dipakai pada proses belajar mengajar yaitu papan tulis putih, spidol, penghapus dan lain sebagainya. Pada saat pembelajaran tidak menggunakan LCD dikarenakan belum adanya LCD yang tertera di dalam kelas.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil observasi dalam RPP sumber belajar yang digunakan yaitu buku acuan Fiqh kemenag, buku Fiqh untuk kelas VII semester ganjil, serta buku LKPD.”<sup>89</sup>

---

<sup>86</sup> Observasi Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ibu Normaliana M. Pd., guru Fiqh kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>88</sup> Observasi Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>89</sup> Observasi Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.



Guru memanfaatkan media dan sumber belajar yang tepat, disesuaikan dengan kondisi kelas untuk mendukung proses pembelajaran.

#### **d. Alokasi waktu**

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Normaliana M. Pd beliau mengatakan bahwa:

Waktu pembelajaran Fiqh yaitu 2 jam MP 1 kali seminggu, 1 jam yang normalnya 40 menit jadi 80 menit 1 minggu. Kalo sekarang karena sekolah sedang masa perbaikan jadi jam belajar dikurangi jadi 20 menit 1 jamnya.<sup>90</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VII G pada saat pembelajaran materi mandi wajib, kelas dimulai pada pukul 13.45 sampai dengan pukul 14.25. Satu jam pelajaran memiliki waktu 20 menit jadi dalam sehari pembelajaran Fiqh berlangsung selama 40 menit.<sup>91</sup>

Guru menjalankan proses belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

### **3. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru guna menilai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dijalankan.

#### **a. Merumuskan tujuan evaluasi**

Evaluasi merupakan langkah dalam proses pembelajaran yang ditujukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Evaluasi berperan sebagai alat untuk mengukur kemajuan individu siswa dan

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Normaliana M. Pd., guru Fiqh kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>91</sup> Observasi Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

mengarahkan pembelajaran ke arah yang lebih efektif. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Normaliana M. Pd beliau mengatakan bahwa:

Tujuan dalam melakukan evaluasi untuk mengetahui pembelajaran yang ibu sampaikan sudah benar serta kemampuan siswa sampai dimana materi yang dia kuasai dan mengaplikasikannya dari materi pembelajaran yang sudah ibu sampaikan.<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII G guru melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan evaluasi yaitu memberikan pertanyaan secara lisan terkait materi yang sudah dipelajari serta menyuruh siswa untuk menjawab beberapa soal untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa terhadap pembelajaran.<sup>93</sup>

Tujuan evaluasi dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui tes baik dalam bentuk lisan maupun tertulis.

#### **b. Menetapkan aspek evaluasi**

Pada tahap evaluasi tentu ada aspek yang dinilai untuk mengukur kemampuan siswa. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Normaliana M. Pd beliau mengatakan bahwa:

Aspek yang dinilai tentu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiganya itu yang dinilai tapi tidak satu pertemuan langsung dinilai semua, misalnya pertemuan ini untuk menilai pengetahuan, pertemuan berikutnya mengamati sikap.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII G guru melakukan penilaian pada aspek pengetahuan dan sikap terlebih dahulu. Penilaian sikap dilihat dari aktif

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ibu Normaliana M. Pd., guru Fiqh kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 agustus 2023.

<sup>93</sup> Observasi Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Normaliana M. Pd., guru Fiqh kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 agustus 2023.

atau tidaknya siswa dalam pembelajaran sedangkan penilaian pengetahuan dilihat dari ketepatan siswa dalam menjawab soal yang guru berikan.<sup>95</sup>

Aspek yang akan dinilai oleh guru dalam evaluasi mencakup aspek sikap, aspek kognitif dan aspek psikomotorik.

### **c. Menentukan teknik evaluasi**

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Normaliana M. Pd beliau mengatakan bahwa, “Ibu menggunakan teknik formatif dan sumatif yang di awal dan akhir pembelajaran, kalo formatif itu langsung biasanya bisa tes lisan atau praktek”.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII G guru menggunakan teknik penilaian formatif dengan memberikan pertanyaan diawal pembelajaran yang berkaitan dengan materi mandi wajib serta menjawab beberapa soal yang ada di LKPD.<sup>97</sup>

Guru menggunakan teknik evaluasi formatif dan sumatif dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

### **d. Menyusun alat ukur evaluasi**

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Normaliana M. Pd beliau mengatakan bahwa:

Biasanya kalo untuk penilaian pengetahuan itu tertulis atau lisan, penilaian sikap dilihat dari siswa ketika mengikuti pembelajaran dan untuk praktik itu masuk nilai keterampilan. Apabila ada siswa yang tidak mencapai

---

<sup>95</sup> Observasi Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>96</sup> Wawancara dengan Ibu Normaliana M. Pd., guru Fiqh kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>97</sup> Observasi Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

KKM maka dilakukan remedial. Remedial biasanya berupa tugas tertulis tapi bisa juga langsung praktik, tergantung kondisi pada saat itu.<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII G guru melakukan tes lisan yaitu melafalkan niat dan diakhir pembelajaran guru memberikan tugas berbentuk soal pilihan ganda yang ada di LKPD terkait materi yang sudah dipelajari.<sup>99</sup>

Guru menyesuaikan alat ukur evaluasi dengan aspek evaluasi yang ingin dicapai.

#### **4. Persepsi Siswa Terhadap Materi Mandi Wajib**

Persepsi merupakan suatu proses dimana seseorang memahami dan menafsirkan informasi yang diterima melalui indera.

##### **a. Penerapan metode pembelajaran dalam materi mandi wajib**

Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa siswa kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin terkait penerapan metode pembelajaran dalam materi mandi wajib.

Amira Ramadhani siswi kelas VII G mengatakan bahwa, “Senang sekali terhibur karena ibunya menyenangkan ketika pembelajaran beliau menjelaskan dengan bagus dan rinci jadi mudah untuk dipahami”.<sup>100</sup>

Nor Aisyah siswi kelas VII G mengatakan bahwa, “Senang karena ibunya asik dalam menjelaskan materi sehingga mudah dipahami”.<sup>101</sup>

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Ibu Normaliana M. Pd., guru Fiqh kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>99</sup> Observasi Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>100</sup> Wawancara dengan Amira Ramadhani siswi kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>101</sup> Wawancara dengan Nor Aisyah siswi kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

Siti Aisyah Ramadhani siswi kelas VII G mengatakan bahwa, “Sangat senang ketika ibu menjelaskan materi dan sangat mudah dipahami karena itu sebuah tata cara bersuci dalam fiqh yang harus kita pelajari”.<sup>102</sup>

Noor Rahman siswa kelas VII G mengatakan bahwa, “Cukup senang dan cukup mudah dipahami”.<sup>103</sup>

Ahmad Doni siswa kelas VII G mengatakan bahwa, “Senang karena ketika pembelajaran ibunya asik dan menjelaskannya nyaman sehingga materinya mudah dipahami”.<sup>104</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII G guru memberikan pembelajaran dengan metode penyampaian materi yang jelas serta beragam dan sangat bersemangat sehingga siswa sangat memperhatikan dan dapat memahami ketika guru sedang menyampaikan materi di depan kelas.<sup>105</sup>

Dengan penyampaian materi secara langsung metode yang dilakukan oleh guru membuat siswa merasa mudah untuk memahami dan senang terhadap pembelajaran.

### **b. Pentingnya materi mandi wajib**

Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa siswa kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin terkait pentingnya materi mandi wajib.

---

<sup>102</sup> Wawancara dengan Siti Aisyah Ramadhani siswi kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>103</sup> Wawancara dengan Noor Rahman siswa kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>104</sup> Wawancara dengan Ahmad Doni siswa kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>105</sup> Observasi Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023

Amira Ramadhani siswi kelas VII G mengatakan bahwa, “Penting karena nanti kalo keluar waktu ulangan, terus biar nanti dapat membantu di kehidupan sehari-hari”.<sup>106</sup>

Nor Aisyah siswi kelas VII G mengatakan bahwa, “sangat penting karena jadinya kita bisa tahu tentang mandi wajib”.<sup>107</sup>

Siti Aisyah Ramadhani siswi kelas VII G mengatakan bahwa, “Sangat penting karena dapat membantu kalo ada ulangan dan tugas-tugas mandiri”.<sup>108</sup>

Noor Rahman siswa kelas VII G mengatakan bahwa, “Penting karena bisa bermanfaat dalam kehidupan”.<sup>109</sup>

Ahmad Doni siswa kelas VII G mengatakan bahwa, “Penting agar kita bisa mempelajari tentang mandi wajib”.<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII materi mandi wajib ini sangat bermanfaat dan penting bagi siswa dikarenakan dengan mengetahui materi mandi wajib ini siswa dapat menjawab pertanyaan dan tugas yang diajukan oleh guru.<sup>111</sup>

Siswa merasa materi mandi wajib sangat penting untuk dipelajari, dikarenakan dapat bermanfaat bagi kehidupan.

### **c. Manfaat materi mandi wajib**

Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa siswa kelas VII G MTsN

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan Amira Ramadhani siswi kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>107</sup> Wawancara dengan Nor Aisyah siswi kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>108</sup> Wawancara dengan Siti Aisyah Ramadhani siswi kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>109</sup> Wawancara dengan Noor Rahman siswa kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>110</sup> Wawancara dengan Ahmad Doni siswa kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>111</sup> Observasi Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

3 Banjarmasin terkait manfaat materi mandi wajib.

Amira Ramadhani siswi kelas VII G mengatakan bahwa, “Dengan mempelajari mandi wajib itu kita bisa tahu cara yang benar mandi wajibnya, seperti niat dan tata caranya agar tidak salah lagi”.<sup>112</sup>

Nor Aisyah siswi kelas VII G mengatakan bahwa, “merasa terbantu karena dapat mengetahui tentang mandi wajib”.<sup>113</sup>

Siti Aisyah Ramadhani siswi kelas VII G mengatakan bahwa, “bermanfaat untuk dapat menjawab soal-soal”.<sup>114</sup>

Ahmad Doni siswa kelas VII G mengatakan bahwa, “mengetahui tentang mandi wajib dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>115</sup>

Noor Rahman siswa kelas VII G mengatakan bahwa, “dapat bermanfaat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>116</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII G siswa mendapatkan manfaat dari mempelajari materi mandi wajib dikarenakan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.<sup>117</sup>

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat yang dirasakan siswa dalam mempelajari materi mandi wajib yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan mereka dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

---

<sup>112</sup> Wawancara dengan Amira Ramadhani siswi kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>113</sup> Wawancara dengan Nor Aisyah siswi kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>114</sup> Wawancara dengan Siti Aisyah Ramadhani siswi kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>115</sup> Wawancara dengan Ahmad Doni siswa kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>116</sup> Wawancara dengan Noor Rahman siswa kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

<sup>117</sup> Observasi Pembelajaran Fiqh Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin, Selasa 15 Agustus 2023.

Berdasarkan penyajian data diatas maka dapat dipahami bahwa proses belajar mengajar yang dilaksanakan didalam kelas tentunya sesuai dengan RPP. Guru memakai metode dan media belajar yang sesuai selama berlangsungnya proses pembelajaran. Guru juga merencanakan dan menyiapkan evaluasi pembelajaran yang sesuai untuk mengetahui pemahaman siswa.

Persepsi siswa terhadap materi mandi wajib juga sangat baik. Siswa menganggap bahwa materi mandi wajib sangat penting untuk dipelajari karena dapat memudahkan dalam penyelesaian tugas disekolah serta dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh pembawaan guru ketika mengajar di kelas.

### **C. Analisis Data**

Pada tahap ini data yang sudah didapatkan dianalisis dengan melakukan pengumpulan data yang kemudian data yang sudah dikumpulkan direduksi untuk disimpulkan dan dipilah sesuai dengan kategori tertentu, selanjutnya dilakukan pembahasan dan analisis berdasarkan teori yang relevan terhadap data yang ada sesuai dengan fokus penelitian.

#### **1. Tahap Perencanaan Pembelajaran Pada Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.**

##### **a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu rancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam lingkungan kelas. Sebelum memulai proses pembelajaran guru melakukan penyusunan RPP untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik terarah. RPP menjadi panduan bagi



guru dalam mengelola pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan terarah.

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan, sebelum mengajar guru membuat rencana terhadap kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka sampai dengan kegiatan penutup. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat berguna untuk menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran. Beliau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap materi, jadi satu materi satu RPP.

Sesuai dengan teori Imran Panigoro bahwa perencanaan pembelajaran adalah langkah yang disusun sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang dilakukan secara terarah dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di susun efektif dan efisien sesuai dengan keperluan siswa, sekolah, dan masyarakat.<sup>118</sup>

Maka pada tahap perencanaan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran fiqh materi mandi wajib di kelas VII G MTsN 3 Banjarmasin pembelajaran terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP yang dibuat mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

### **b. Materi pembelajaran**

Berdasarkan dari beberapa wawancara yang telah dilaksanakan diketahui bahwa materi yang dipelajari adalah materi mandi wajib. Sebelum memasuki materi guru melakukan pendekatan dengan persepsi dan *pre test* untuk

---

<sup>118</sup> Imran Panigoro, "Pelaksanaan Bimbingan Berkelanjutan dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di SDN 01 Popayato", *Jurnal ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA* Vol. 04 No. 02, 2018, 145.  
<https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/download/273/245>

mengetahui kemampuan siswa. Apersepsi adalah cara untuk menghubungkan pembelajaran yang baru dengan pembelajaran yang sudah dipelajari. Menurut Lusiana Hasan Puteri apersepsi adalah kegiatan yang dilakukan di awal pembelajaran dan juga pada setiap materi pembelajaran yang baru dengan tujuan untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran.<sup>119</sup>

Sesuai dengan teori Hilman Ramdiana bahwa apersepsi dilakukan pada awal pembelajaran. Kegiatan apersepsi yang dilakukan secara tepat dapat membuat siswa lebih mudah mengerti dan menyerap materi pembelajaran.<sup>120</sup>

Maka pada tahap perencanaan sebelum masuk kepada penyampaian materi guru terlebih dahulu melakukan apersepsi untuk menghubungkan pembelajaran yang lalu dengan yang baru dengan tujuan untuk membangun suasana belajar yang menarik dan membantu siswa untuk mengingat materi serta melakukan pre test untuk mengetahui kemampuan siswa.

### **c. Metode pembelajaran**

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan tujuan agar dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi siswa.

---

<sup>119</sup> Lusiana Hasan Puteri, "The Apperception Approach For Stimulating Student Learning Motivation", *Jurnal International Journal Of Education, Training, and Learning* Vol. 2 No. 1, 2018, 10.

[http://www.researchgate.net/publication/330682418\\_The\\_Apperception\\_Approach\\_for\\_Stimulating\\_Student\\_Learning\\_Motivation](http://www.researchgate.net/publication/330682418_The_Apperception_Approach_for_Stimulating_Student_Learning_Motivation)

<sup>120</sup> Hilman Ramdiana, "Apersepsi Pembelajaran Melalui Cerita-Cerita Lucu Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Profesionalisme Guru Dengan Metode Pembelajaran Totur Sebaya Di SMAN 21 Garut", *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan JKTP*, Vol. 3 No. 1, 2020, 27.

<https://media.neliti.com/media/publications/334751-apersepsi-pembelajaran-melalui-cerita-ce-9a20784c.pdf>

Berdasarkan data yang telah diperoleh diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran dalam proses pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan. Pemilihan metode yang tepat tidak hanya mempermudah guru dalam penyampaian materi, tetapi juga membantu siswa dalam memahami pembelajaran.

Materi mandi wajib merupakan materi pembelajaran yang membahas tentang tata cara bersuci apabila mengalami hadas besar. Pada materi ini tentu dibutuhkan metode yang tepat agar siswa dapat memahami. Maka dari itu penerapan metode dalam pembelajaran materi mandi wajib sangat penting untuk menunjang terciptanya pembelajaran yang terarah sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Pada tahap perencanaan sebelum mulai pembelajaran guru telah menyiapkan metode yang sesuai dengan materi pelajaran serta kondisi di dalam kelas.

#### **d. Media dan sumber pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sedangkan sumber belajar merupakan materi atau bahan ajar yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa. Dengan memilih dan menggunakan media serta sumber belajar yang tepat, guru dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa penggunaan media dan sumber belajar oleh guru dalam pembelajaran disesuaikan dengan materi yang

akan diajarkan. Media yang digunakan adalah alat yang biasanya sudah terdapat di dalam kelas, dan sumber belajar yang digunakan yaitu buku pegangan.

Sesuai dengan teori Yanuari bahwa penerapan media pembelajaran dalam proses pembelajaran memiliki potensi untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik. Hal ini dapat memicu motivasi belajar siswa, mencegah kebosanan, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.<sup>121</sup>

Pada tahap perencanaan sebelum mulai pembelajaran guru akan mempersiapkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran.

## **2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Pada Materi Mandi Wajib Di Kelas VII G Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.**

### **a. Penyampaian materi mandi wajib**

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa pada tahap pelaksanaan penyampaian materi guru menyampaikan materi dengan sangat jelas dan berurutan. Pada tahap awal sampai akhir pembelajaran sesuai dengan RPP, tidak ada kendala yang berarti. Guru menggunakan apersepsi dan pre test sebelum menyampaikan materi pembelajaran. Guru juga menggunakan metode yang tepat dan dapat dimengerti oleh siswa. Terbukti pada saat penyampaian materi siswa sangat aktif dan bersemangat dalam bertanya, menjawab serta mudah memahami materi yang disampaikan guru di kelas.

Sesuai dengan teori Tuti Iriani bahwa materi pembelajaran merupakan bahan pembelajaran yang sudah disiapkan dan disusun secara berurutan yang

---

<sup>121</sup> Yanuari Dwi Puspitarini, Muhammad Hanif, "Using Learning Media to Increase Learning Motivation In Elementary School", dalam *Anatolian Journal of Education*, Vol. 4 No. 2, 2019, 54. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1244451.pdf>

dapat dipakai guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas sehingga terbentuk suasana belajar yang diinginkan.<sup>122</sup>

Pada tahap pelaksanaan penyampaian materi guru melaksanakannya dengan baik tanpa keluar dari apa yang sudah direncanakan.

### **b. Penggunaan metode pembelajaran**

Berdasarkan data diketahui bahwa metode yang dipakai oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi serta penugasan dikarenakan dengan adanya penerapan metode yang bervariasi anak dapat dengan mudah memahami materi.

Pada penjelasan pengertian dan rukun materi mandi wajib guru menggunakan metode ceramah serta tanya jawab. Pada penjelasan tata cara mandi wajib guru menggunakan metode demonstrasi untuk memperagakan tata cara mandi wajib didepan kelas. Diakhir pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan.

Sesuai dengan teori Nurul Ade Mantika bahwa penggunaan metode pembelajaran yang beragam dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran hal ini bertujuan agar siswa tidak mengalami kejenuhan dan kebosanan.<sup>123</sup>

Pada tahap pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran telah terlaksana dengan penyesuaian kepada materi yang akan disampaikan.

---

<sup>122</sup> Tuti Iriani, M. Aghpin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*, (KENCANA: Jakarta, 2019), 88.

<sup>123</sup> Nurul Ade Mantika, "Impelentasi Metode Bervariasi Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di MA Al-Raisiyah Sekarbela Kota Mataram Tahun Ajaran 2017/2018, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, 10. <http://etheses.uinmataram.ac.id/283/1/>

### **c. Penggunaan media dan sumber belajar**

Berdasarkan data yang diperoleh guru memakai media seperti papan tulis, spidol dan sumber belajar menggunakan dari buku LKPD, dan buku-buku Fiqh untuk kelas VII. Guru terkadang juga menggunakan media internet untuk tambahan sumber belajar. Pada saat pembelajaran materi mandi wajib berlangsung guru tidak menggunakan LCD dikarenakan sekolah sedang masa perbaikan bangunan yang menyebabkan kegiatan pembelajaran terbatas.

Sesuai dengan teori Samsinar bahwa sumber belajar dapat mencakup berbagai macam objek, data, orang dan unsur lainnya yang berperan dalam menciptakan proses pembelajaran.<sup>124</sup>

Guru telah memanfaatkan sumber belajar yang tersedia dan media yang sesuai dengan kondisi serta materi yang akan dipelajari.

### **d. Alokasi waktu**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilaksanakan dapat diketahui bahwa di dalam kelas hanya terjadi selama 40 menit selama 2 jam mata pelajaran Fiqh mulai pukul 13.45 sampai 14.25. Berbeda dengan yang ditulis di RPP perihal alokasi waktu, akan tetapi hal tersebut terjadi bukan tanpa alasan, dikarenakan sekolah sedang masa perbaikan maka dari itu kegiatan pembelajaran terbatas.

Sesuai dengan teori Tutri Wahyuni bahwa waktu pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang terjadi di lingkungan sekolah.<sup>125</sup>

---

<sup>124</sup> Samsinar, S, "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Kependidikan Didaktika*, Vol. 13 No. 2, 2019, 195. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika%20/article/download/959/662>

Guru sudah menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya untuk menyampaikan pembelajaran.

### **3. Tahap Evaluasi Pembelajaran**

#### **a. Tujuan evaluasi**

Berdasarkan data diketahui bahwa guru melakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam memahami materi yang sudah dipelajari.

Sesuai dengan teori Kusmiyati bahwa tujuan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui keefektifan hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dari hasil yang diperoleh dapat dijadikan acuan untuk menetapkan pembelajaran harus diperbaiki atau sudah baik.<sup>126</sup> Guru sudah melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan evaluasi yang diinginkan.

#### **b. Aspek Evaluasi**

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa guru melakukan penilaian pada tiga aspek yakni afektif, kognitif dan psikomotorik.

Sesuai dengan teori Budiarjo bahwa evaluasi dapat dilihat dari tiga aspek yakni pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>127</sup> Evaluasi mencakup pengamatan terhadap perkembangan pada ketiga aspek tersebut. Guru menentukan tiga aspek yang akan di evaluasi dalam proses pembelajaran.

---

<sup>125</sup> Tutri Wahyuni, "Pengaruh Alokasi Waktu, Kesiapan, Fasilitas dan Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Kelas X Di SMAN 1 Koto XI Tarusan", dalam *E-Jurnal STKIP PGRI*, 2015, 6.

<https://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/download/2201>

<sup>126</sup> Kusmiyati, *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 19.

<sup>127</sup> Budiarjo, *Implementasi Evaluasi Pembelajaran*, (Rumah Belajar Matematika Indonesia: Pandeglang, 2019), 16.

### **c. Teknik Evaluasi**

Berdasarkan data diketahui bahwa guru melakukan evaluasi dengan menggunakan 2 teknik yaitu teknik formatif yang dilakukan di awal dan teknik sumatif yang dilakukan di akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi teknik formatif yang guru gunakan pada pembelajaran materi mandi wajib di kelas berbentuk tes lisan praktik membacakan niat mandi wajib beserta artinya serta menjawab soal tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Sesuai dengan teori Ade Hera bahwa melalui pelaksanaan evaluasi formatif guru dapat mengetahui pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Sedangkan melalui pelaksanaan evaluasi sumatif guru dapat mengetahui pencapaian siswa selama masa pembelajaran, dan hasil yang didapatkan berguna untuk laporan akhir studi siswa.<sup>128</sup>

Dalam menilai aspek kognitif, psikomotorik serta afektif maka teknik evaluasi dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan teknik formatif dan sumatif.

### **d. Alat ukur evaluasi**

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa guru menggunakan alat ukur evaluasi berupa tes dan non tes. Tes dilakukan secara lisan, tertulis dan praktik. Sedangkan non tes dilakukan pengamatan saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

---

<sup>128</sup> Ade Hera Adinda, dkk, "Penilaian Sumatif dan Penilaian Formatif Pembelajaran Online", *Jurnal Report Of Boiological Education*, Vol. 2 No. 1, 2021, 2. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/rebion/article/download/1024/709>



Sesuai dengan teori Angga Widiyanto bahwa penggunaan tes baik secara tertulis maupun lisan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman kognitif atau pengetahuan siswa. Di sisi lain, non tes dilakukan untuk menilai sejauh mana penerapan aspek psikomotorik dan afektif siswa.<sup>129</sup>

Dalam hal ini tes bertujuan mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa sedangkan non tes digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam menerapkan konsep dalam tindakan dan aspek emosional serta sikap.

Alat ukur yang dipakai oleh guru menyesuaikan dengan aspek dan teknik evaluasi yang ingin dinilai.

#### **4. Persepsi Siswa Terhadap Materi Mandi Wajib**

##### **a. Penerapan metode pembelajaran materi mandi wajib**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilaksanakan terhadap beberapa siswa diketahui bahwa metode pembelajaran yang ibu terapkan dalam pembelajaran merupakan metode yang tepat sesuai dengan kondisi, terbukti dengan pengakuan siswa yang senang dalam menyimak pembelajaran dan mudah memahami materi yang beliau sampaikan. Pada saat observasi penulis melihat bagaimana antusiasnya siswa dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, menyimak praktik tata cara mandi wajib dan menjawab soal tes lisan yang ibu ajukan.

##### **b. Pentingnya materi mandi wajib bagi siswa**

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilaksanakan terhadap beberapa siswa diketahui bahwa materi mandi wajib ini merupakan materi yang sangat

---

<sup>129</sup> Angga Widiyanto, Nurul Latifatul Inayati, "penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes dan Non Tes Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan", dalam *Munaddhommah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 2, 2023, 308.  
<https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munadhommah/article/download/439/230>

penting untuk dipelajari terhadap anak yang belum baligh apalagi yang sudah baligh karena menyangkut dengan tata cara bersuci apabila sedang mengalami hadas besar.

### **c. Manfaat materi mandi wajib bagi siswa**

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilaksanakan terhadap beberapa siswa diketahui bahwa dalam materi mandi wajib banyak manfaat yang bisa didapat oleh siswa. Menurut mereka materi tersebut dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari mereka, membantu mereka untuk melaksanakan mandi wajib dengan benar khususnya untuk perempuan karena setiap bulan akan mengalami hadas besar yaitu haid. Selain itu dapat membantu mereka untuk menjawab soal ulangan atau tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.